

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner dan sudarth. (2014). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC
- Cahyono, B. S. (2014). Tatalaksana Klinis di Bidang Gastro dan Hepatologi. Jakarta: Sugeng Seto.
- Djumhana,A. (2010). Jurnal Kedokteran Batu Empedu pada Wanita Lebih Besar. Bandung: Fakultas kedokteran Unpad-Rumah Sakit Hasan Sadikin
- Dermawan, D. (2012). Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Clements WDB *et al* (2017).Risk factors for cholelithiasis. Gastroenterol Nurs. Diakses tanggal 09 Desember 2020.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Yogyakarta (2019) Profil Kesehatan Tahun 2019 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2018). Yogyakarta: DINKES Provinsi DIY.
- Djumhana. (2017). Pendekatan Diagnosis dan Tatalaksana Sindrom Mirizzi. Jakarta: Jurnal Penyakit Dalam Indonesia
- Ginting, S. (2012). A Description Characteristic Risk Factor of the Kolestiasis disease in the Columbia Asia Medan Hospital. Jurnal penelitian Dharma Agung (J-DA) Medan. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020. <http://repository.maranatha.edu/12708/10/1110127> Journal.pdf
- Haryono, R. (2012). Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan. Yogyakarta: Gosyen Publishing. J. KedoktMeditek Volume 23, No.63 Juli-September 2017)
- Herdman, T. Heater. (2018). Nanda Diagnosis Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Jethro E S. (2018). Hubungan Status Gizi dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Kolestiasis Pada Pasien Rawat Inap di Bagian Bedah RSUP. Dr. Muhammad Hoesin. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.2016

- Keshav *et al*, 2015. Prevalence and Risk Factors of Asymptomatic Gallstone Disease. Euroasian journal of hepatogastroenterology
- Lemone P, Burke, K. M dan Bouldoff. G.(2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Gangguan Gastrointestinal. Jakarta: EGC.
- Lusianah dan Suratun. (2010). Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal. Jakarta: Trans Info Media.
- Nanda (2018).Faktor Risiko Terjadinya Batu Empedu di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar: Jurnal Bedah Nasional.
- Nian Afrian, (2015). Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nurarif, A.H, dan Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosi Medis dan Nanda NIC-NOC. Yogyakarta: Medication.
- Pradhan *et al* (2018) Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Volume 1. Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Syaifuddin. (2011). Anatomi Fisiologi: Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Perawat & Kebidanan. Jakarta: EGC.
- Sylvia A. Price and Lorraine M. Wilson, 2005. Patofisiologi : konsep klinis proses – proses penyakit. Edisi 6. Jakarta : EGCSjamsuhidayat R, de Jong W. (2011) Kolelitias In: Buku Aja Medikal Bedah 3grd edition. Jakarta. EGC
- Tanaja J, Meer JM. (2017). Cholelithiasis. InStatPearls [Internet] StatPearls Publishing. Diakses pada tanggal 11 Desember 2020.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI.

World Health Organization (2016) Obesity: Preventing and Managing The Global Epidemic: Technical Report Series. World Health Organization. 2015
Diakses pada tanggal 10 Desember 2020.
(<http://www.who.int/topics/obesity/en/>)

_____. (2010). Anatomi Sistem Pencernaan. Diakses Tanggal 10 Desember 2020.
<https://www.bing.com/images/search?-bagian-kandung-empedu>

----- (2012). Anatomi Kandung Empedu. Diakses Tanggal 10 Desember 2020.
https://www.informasikedokteran.com/2017/09/kolelitiasis-batu-empedu_16.html

STIKES BETHESDA YAKKUM